

**PERAN WORKAHOLISM TERHADAP WORK-FAMILY CONFLICT PADA
KARYAWAN GENERASI X DENGAN MODERATOR DUKUNGAN
PASANGAN**

Esther Dameria Nareswari Sihombing¹, Indrayanti²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹estherdameria@mail.ugm.ac.id, ²indrapsi@ugm.ac.id

Abstract

Generation X in the present day is a specific group in society that holds a crucial role in two aspects of their life. These two roles are as a parent in the family and as employees. Oftentimes, this double roles cause conflicts due to overlapping responsibilities. This research aims to determine the role of workaholism on work-family conflict (WFC) moderated by spousal support among Generation X employees. This research uses a quantitative approach with self-administered questionnaire (SAQ) as a data collection method. Participants are Indonesian employees, age 44-59 (N=210). Instruments used to measure the variables in this research are Work and Family Conflict Scale (WAFCS), Multidimensional Workaholism Scale (MWS), and Receipt of Spousal Support Items (RSSI). Statistical analysis applied in this research are moderated regression analysis (MRA) and simple slope analysis. Results show that spousal support doesn't significantly moderate the role of workaholism in work-family conflict. Simple slope analysis also shows that spousal support does not significantly acts as a moderator in the role of workaholism towards WFC in three groups: participants whom receive low, average, and high spousal support.

Keywords: generation X, spousal support, workaholism, work-family conflict

Abstrak

Generasi X saat ini merupakan kelompok masyarakat yang memegang dua peran penting dalam aspek kehidupan mereka. Dua peran penting itu adalah sebagai orang tua dalam keluarga dan sebagai karyawan dalam pekerjaan. Peran ganda ini seringkali menimbulkan konflik akibat tanggung jawab yang saling tumpang tindih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *workaholism* terhadap *work-family conflict* (WFC) yang dimoderasi oleh dukungan pasangan yang terjadi pada karyawan golongan Generasi X. Metode dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan *self-administered questionnaire* (SAQ). Partisipan berupa karyawan WNI yang berusia 44–59 tahun (N=210). Instrumen yang digunakan adalah *Work and Family Conflict Scale* (WAFCS), *Multidimensional Workaholism Scale* (MWS), dan *Receipt of Spousal Support Items* (RSSI). Data dianalisis menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) dan *simple slope analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan pasangan tidak memoderasi peran *workaholism* terhadap *work-family conflict*. Hasil analisis *simple slope* juga menunjukkan bahwa dukungan pasangan tidak memiliki peran signifikan dalam peran *workaholism* terhadap WFC pada ketiga kelompok: partisipan yang menerima dukungan pasangan rendah, sedang, dan tinggi.

Kata kunci: *dukungan pasangan, generasi X, workaholism, work-family conflict*